

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan pokok makhluk hidup yang bersifat primer. Saat ini kebutuhan makanan dan minuman tidak hanya terbatas pada jenis makanan dan minuman utama yang memenuhi kebutuhan kalori tubuh sehari-hari saja, tetapi juga mulai mengarah pada kebutuhan akan makanan dan minuman ringan yang dimakan sebagai selingan. Dengan adanya kebutuhan manusia yang semakin kompleks, maka bisnis di bidang makanan dan minuman menjadi tidak akan pernah mati, bahkan menjadi semakin marak (Surya, 2013)

Industri pembuatan makan dan minuman memiliki tingkat persaingan yang ketat dalam era pasar bebas, meskipun dalam tingkat distributor. Distributor dituntut menyalurkan produk dengan baik untuk mencegah kekosongan stok. Konsumen akan merasa puas terhadap pelayanan distributor, jika produk tersebut tiba tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu. Hal ini mengakibatkan kebijakan untuk pengendalian persediaan produk pada suatu lokasi tertentu sangat penting dilakukan oleh manajemen dalam mengkoordinasikan penjadwalan dan perencanaan distribusi dari bagian pemasaran sehingga keuntungan perusahaan tetap stabil.

Di dalam dunia industri, sistem penjadwalan dan pengelolaan rute distribusi memiliki peranan penting bagi perusahaan. Pada dunia industri fokus pada desain dan instalansi integrasi sistem dengan manusia, material, dan evaluasi hasil yang didapatkan oleh sistem. Pada dunia industri menyadari bahwa logistik mempunyai peranan yang sangat penting terhadap biaya, keputusan mengenai logistik, dan penentuan rute jalur distribusi logistik. Logistik merupakan ilmu ekonomi yang kompleks. Rute merupakan jalur distribusi yang diawali dan diakhiri pada suatu depo. Permasalahan pada *routing* memberikan banyak dampak perbaikan pada berbagai rute, sehingga memberikan masukan pada proses pengiriman, penjadwalan dan pengelolaan logistik pada kendaraan angkutan yang tersedia. Untuk mencapai hasil yang efisien dan efektivitas mutlak perlu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi yang baik. Hasil dari manajemen logistik akan mendapatkan sejumlah barang atau jasa yang tepat dan waktu yang tepat pada sasaran serta kondisi yang diinginkan dengan memberikan pada dampak kontribusi besar pada perusahaan (Kristanto, 2015).

Perusahaan wajib mengoptimalkan sistem distribusi biar mudah bersaing pada perusahaan lain, dengan cara mengoptimalkan armada transportasi. Setiap konsumen dilayani oleh kendaraan, serta total permintaan yang dibawa tidak melebihi kapasitas kendaraan. Transportasi merupakan kegiatan manusia dalam menunjang dan mewujudkan interaksi sosial serta ekonomi dari suatu kajian wilayah, dengan cara menentukan wilayah mempunyai transportasi yang ekonomis, efisien, dan *feasible* sehingga dapat memenuhi masyarakat (Kristanto, 2015)

PT. So Good Food cabang Pekanbaru merupakan Depo resmi sebuah perusahaan yang bergerak sebagai tempat penyimpanan makanan dan minuman, baik makanan kering dan makanan *freezer* sebelum dilakukan pendistribusian kepada konsumen. Konsumen PT. So Good Food antara lain toko, mini market, pasar, mall, distributor dan lain lain. Depo ini melakukan pengiriman barang sesuai dengan permintaan konsumen dengan menggunakan alat transportasi darat.

Sistem distribusi PT. So Good Food Cabang Pekanbaru yang saat ini dijalankan memiliki beberapa kelemahan, yaitu tidak adanya peramalan permintaan untuk mengantisipasi variabilitas permintaan sehingga sering terjadinya kelebihan atau kekurangan terhadap permintaan produk, Jika terjadi pengiriman barang ke luar kota maka pengiriman barang di daerah Pekanbaru akan terjadi keterlambatan atau penundaan pengiriman serta penerapan sistem distribusi yang masih sederhana sehingga sering terjadinya keterlambatan pengiriman produk atas suatu pesanan.

Penelitian ini difokuskan pada jenis produk VAM seperti So Good, So Nice dan So Eco. Hal ini dikarenakan makanan jenis ini sangat bergantung terhadap suhu dan kondisi ruangan, jika kondisi ruangan yang tidak stabil atau panas maka produk akan cepat rusak sebelum sampai ke konsumen dan produk ini memiliki jangka waktu kadaluwarsa yang lebih cepat dibandingkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk *Dry*, beberapa kondisi infrastruktur kota Pekanbaru dan daerah sekitar provinsi Riau yang kurang memadai seperti kondisi jalan yang rusak, macet, banyaknya tikungan dan tanjakan serta kerusakan alat transportasi juga menjadi penyebab keterlambatan pengiriman barang dan penggunaan biaya transportasi yang besar.

Dibawah ini merupakan Tabel keterlambatan atau penundaan barang disebabkan karena terjadi kerusakan kendaraan, kekurangan persediaan, kurangnya manajemen dalam pendistribusian barang, serta jumlah truk yang digunakan hanya dua jenis Mobil Box yaitu satu truk untuk jenis produk *Dry* dan satu Truk jenis Vam, sehingga jika permintaan banyak atau ada pengiriman luar kota maka perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen secara keseluruhan.

Tabel 1.1 Data Permintaan, Permintaan Terkirim dan *Pending Delivery* Untuk Daerah Siak dan Rengat (Karton)

NO	BULAN	Siak			Rengat		
		Permintaan	Permintaan Terkirim	<i>Pending Delivery</i>	Permintaan	Permintaan Terkirim	<i>Pending Delivery</i>
1	April	100	84	16	35	32	3
2	Mei	108	85	23	43	43	0
3	Juni	125	103	22	50	37	13
4	Juli	123	100	23	54	43	11
5	Agustus	110	97	13	65	61	4
6	September	166	160	6	66	57	9
7	Oktober	123	102	21	69	48	21
8	November	235	224	11	109	89	20
9	Desember	146	113	33	80	58	22
10	Januari	120	103	17	73	62	11
11	Februari	191	178	13	65	52	13
	Jumlah	1547	1349	198	709	582	127

Sumber: PT. So Good Food (April 2015 – Februari 2016)

Tabel 1.2 Data Permintaan, Permintaan Terkirim dan *Pending Delivery* Untuk Daerah Kerinci dan Dumai (Karton)

NO	BULAN	Kerinci			Dumai		
		Permintaan	Permintaan Terkirim	<i>Pending Delivery</i>	Permintaan	Permintaan Terkirim	<i>Pending Delivery</i>
1	April	94	79	15	92	88	4
2	Mei	100	75	25	88	72	16
3	Juni	94	86	8	89	64	25
4	Juli	103	75	28	97	72	25
5	Agustus	112	96	16	97	76	21
6	September	103	96	7	94	73	21
7	Oktober	127	112	15	117	100	17
8	November	199	189	10	192	178	14
9	Desember	112	109	3	111	102	9
10	Januari	142	132	10	120	110	10
11	Februari	120	111	9	99	89	10
	Jumlah	1306	1160	146	1196	1024	172

Sumber: PT. So Good Food (April 2015 – Februari 2016)

Tabel 1.3 Data Permintaan, Permintaan Terkirim dan *Pending Delivery* Untuk Daerah Duri dan Pekanbaru (karton)

NO	BULAN	Duri			Pekanbaru		
		Permintaan	Permintaan Terkirim	<i>Pending Delivery</i>	Permintaan	Permintaan Terkirim	<i>Pending Delivery</i>
1	April	78	68	10	239	210	29
2	Mei	87	76	11	267	232	35
3	Juni	76	63	13	236	212	24
4	Juli	94	68	26	274	254	20
5	Agustus	92	86	6	230	221	9
6	September	98	78	20	262	251	11
7	Oktober	97	76	21	293	276	17
8	November	159	143	16	350	310	40
9	Desember	105	86	19	320	287	33
10	Januari	121	117	4	323	298	25
11	Februari	111	104	7	282	254	28
	Jumlah	1118	965	153	3076	2805	271

Sumber: PT. So Good Food (April 2015 – Februari 2016)

Tabel 1.1, 1.2 dan 1.3 memperlihatkan data realisasi permintaan barang, data permintaan terkirim dan penundaan pengiriman pada bulan April 2015-februari 2016. Berdasarkan Tabel 1.1, 1.2 dan 1.3 dapat terlihat bahwa sering terjadi penundaan pengiriman pada tiap daerah dan yang paling sering terjadi penundaan pengiriman adalah untuk wilayah Pekanbaru. Hal ini terjadi karena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bila terjadi pengiriman luar kota maka untuk wilayah Pekanbaru akan terbengkalai.

Pada PT.SO Good Food juga sering terjadinya kelebihan atau kekurangan permintaan produk. Hal ini karena pihak perusahaan belum dapat memperkirakan kapan permintaan yang akan datang dan berapa jumlah yang akan dipesan. Sehingga pihak perusahaan akan mengalami kekurangan persediaan produk. Sebaliknya, ketika tidak terjadi pesanan perusahaan akan mengalami kelebihan persediaan produk.

Berikut adalah jumlah persediaan dan permintaan Produk So Good Food Jenis So Nice, data dihitung perkarton.

Tabel 1.4 Jumlah persediaan dan permintaan Produk PT.So Good Food Maret 2015-Februari 2016 Jenis So Nice (Karton)

Bulan	Persediaan	Permintaan	Selisih
April	100	196	-96
Mei	203	197	6
Juni	268	200	68
Juli	254	205	49
Agustus	289	210	79
September	214	232	-18
Oktober	245	245	0
November	298	323	-25
Desember	342	296	46
Januari	346	290	56
Februari	167	198	-31
Total	2726	2592	0

Sumber: PT.So Good Food (Maret 2015-Februari 2016)

Berikut adalah jumlah persediaan dan permintaan Produk So Good Food data dihitung perkarton.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.5 Jumlah Persediaan dan Permintaan Produk PT.So Good Food April 2015-februari 2016 Jenis So Good (Karton)

Bulan	Persediaan	Permintaan	Selisih
April	197	165	32
Mei	206	178	28
Juni	197	203	-6
Juli	189	198	-9
Agustus	234	202	32
September	301	289	12
Oktober	210	196	14
Novemeber	285	303	-18
Desember	289	234	55
Januari	194	216	-22
Febuari	250	218	32
Jumlah	2552	2402	150

Sumber: PT. So Good Food (April 2015 – Februari 2016)

Berikut adalah jumlah persediaan dan permintaan Produk Jenis So Eco, data dihitung perkarton.

Tabel 1.6 Jumlah Persediaan dan Permintaan Produk PT.So Good Food April 2015-februari 2016 Jenis So Echo (Karton)

Bulan	Persediaan	Permintaan	Selisih
April	60	56	4
Mei	54	67	-13
Juni	73	66	7
Juli	98	70	28
Agustus	67	89	-22
September	98	87	11
Oktober	112	97	15
Novemeber	145	129	16
Desember	98	76	22
Januari	106	81	25
Febuari	87	62	25
Jumlah	998	880	118

Sumber: PT. So Good Food (April 2015 – Februari 2016)

Pada Tabel 1.5 dapat dilihat terjadinya kelebihan dan kekurangan produk, sehingga dibutuhkan nmanajemen persediaan yang baik agar dapat menghindari terjadinya *persediaan out* (kekurangan persediaan) atau *over persediaan*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

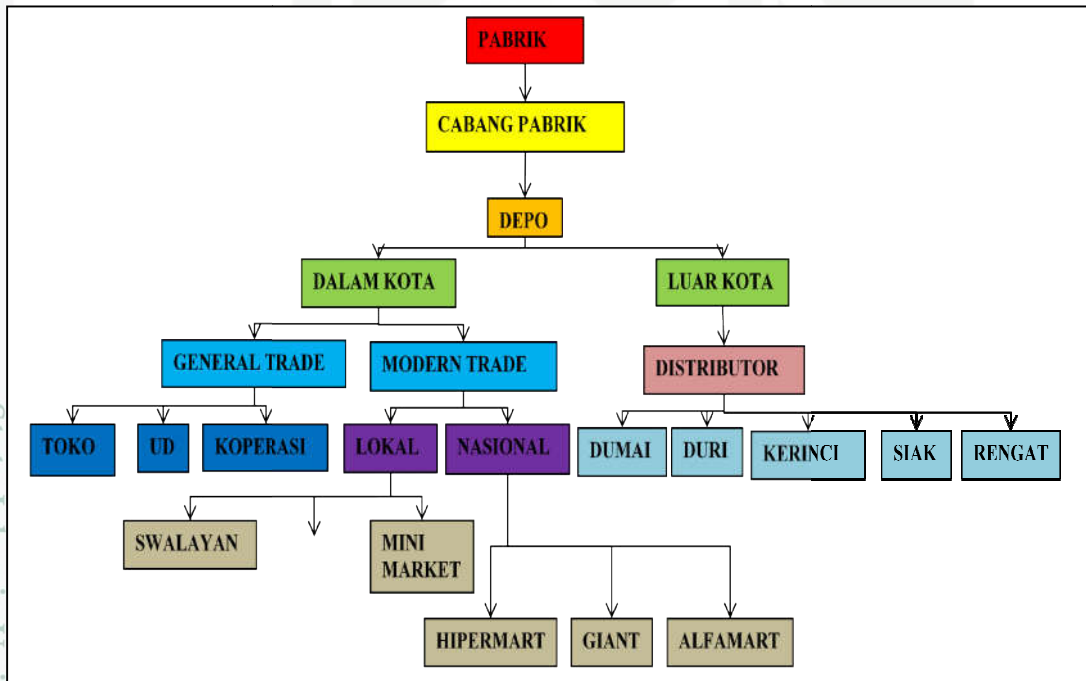
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kelebihan persediaan) yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Di antara dampak merugikan tersebut adalah persediaan yang berlebih ini memakai tempat penyimpanan yang banyak sehingga menghambat barang yang akan masuk ke gudang serta tata letak gudang menjadi tidak teratur.



Gambar 1.1 (a) *over persediaan* Gambar 1.1(b) Gudang tidak teratur



Gambar 1.2 Alur Distribusi Perusahaan

Gambar 1.2 memperlihatkan alur distribusi perusahaan dalam mendistribusikan makanan produk So Good, So Nice, dan So Echo ke daerah Pekanbaru, Dumai, Duri, Siak dan Rengat. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa besarnya hambatan distribusi yang terjadi karena jarak lokasi

pendistribusian ditempuh dalam waktu tempuh yang lama, serta lokasi distribusi dan banyaknya konsumen dapat menyebabkan keterlambatan (*leadtime*) pada proses pendistribusian produk sampai kepada konsumen.

Penyelesaian masalah yang terjadi pada PT. So Good Food adalah dengan cara melakukan perencanaan kebutuhan distribusi. Pada penelitian sebelumnya metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah perencanaan distribusi adalah *lean distribution* pada metode ini lebih fokus terhadap penentuan kebijakan pelayanan konsumen dengan mempertimbangkan penentuan jumlah persediaan serta sistem distribusi dengan paradigma bekerja dengan realitas pasar dan memperbaiki fleksibilitas dan kesederhanaan yang lebih untuk menghadapi persaingan pasar melihat tujuan pada metode *lean distribusi* metode ini lebih sesuai digunakan untuk perusahaan *job order* karena metode ini lebih melihat kepada peramalan pesanankonsumen sehingga mereka mempersiapkan persediaan sesuai dengan peramalan pesanan konsumen yang akan datang. Sedangkan PT So Good Food adalah sebuah pabrik yang memproduksi produk secara terus menerus (*Job shop*) dan masalah yang sering terjadi adalah terjadinya kelebihan persediaan (*over persediaan*) dan kekurangan persediaan (*persediaan out*) di gudang akibat masuknya barang yang tidak terjadwal. Melihat masalah yang terjadi di PT. So Good Food maka metode yang sesuai untuk penyelesaian masalah tersebut adalah *Distribution Requirements Planning* (DRP). *DRP (Distribution Requirements Planning)* merupakan suatu metode untuk mengatur Penjadwalan distribusi produk melalui berbagai saluran distribusinya. Metode ini bertujuan untuk merencanakan berapa jumlah produk dan kapan pengiriman akan dilakukan untuk tiap-tiap saluran distribusi. Selain itu, kebutuhan yang diperlukan dalam sekali pengiriman juga dipertimbangkan sehingga tidak melampaui kemampuan kapasitas yang ada diperusahaan. Perencanaan berdasarkan kebutuhan di masa yang akan datang dan mampu mempertahankan persediaan aman total yang lebih rendah dalam sistem distribusi secara keseluruhan.

Diharapkan dengan adanya perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yang baik, keberhasilan dalam pemenuhan permintaan konsumen akan menjadi lebih optimal, kinerja penjualan meningkat dalam memenuhi order

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tepat waktu dan tepat jumlah sehingga biaya distribusi dapat ditekan seminimum mungkin.

Melihat perhitungan dalam pengolahan data sangat kompleks yaitu banyaknya variasi produk yang memiliki tiga jenis varian diantaranya adalah So Good, So Echo dan So Nice dan masing - masing varian memiliki beberapa jenis tipe produk, sehingga membutuhkan perhitungan yang lebih rinci dan akurat untuk mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu penulis menggunakan bantuan *software QM for Windows* untuk melakukan perhitungan

Berdasarkan uraian di atas, maka menjadi salah satu pertimbangan penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Usulan Perbaikan Perencanaan dan Penjadwalan Distribusi Menggunakan Metode *Distribution Requirement Planning* di PT. So Good Food”

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana usulan perbaikan perencanaan persediaan kebutuhan distribusi dengan menggunakan metode *Distribution Requirements Planning (DRP)* untuk mengendalikan ketersediaan produk.
2. Bagaimana usulan penentuan rute distribus untuk melakukan kegiatan transportasi dengan menggunakan metode *Minimum Spanning Tree*.

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui usulan perbaikan perencanaan persediaan kebutuhan distribusi dengan menggunakan metode *Distribution Requirements Planning (DRP)* untuk mengendalikan ketersediaan produk.
2. Untuk mengetahui usulan penentuan rute distribus untuk melakukan kegiatan transportasi dengan menggunakan metode *Minimum Spanning Tree*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis:
 - a. Menambah wawasan tentang pengaplikasian dan penggunaan metode DRP
 - b. Menambah wawasan tentang pengaplikasian dan penggunaan Algoritma *Spanning Tree*
 - c. Mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat tentang dunia industri.
2. Bagi Perusahaan:
 - a. dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan jumlah persediaan produk pada masa sekarang ini. sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan mampu memenuhi laju permintaan konsumen.
 - b. Dapat mengetahui penentuan rute dan jumlah armada yang optimal dalam melakukan kegiatan transportasi.

1.5 Batasan Masalah

Masalah Diperlukan ruang lingkup ataupun batasan masalah yang jelas dalam melakukan penelitian agar pembahasan dapat lebih terarah dan jelas.

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Produk yang diteliti adalah produk dalam jenis VAM yaitu produk makanan So Good Food jenis Frezeer seperti So Good, So Nice dan So Eco.
2. Daerah yang didistribusikan yaitu Dumai, Duri, Kerinci, Rengat, Siak.
3. *Safety stock* ditentukan perusahaan.



1.6 Posisi Penelitian

Posisi penelitian ini berfungsi untuk mengetahui perbedaan dari penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya agar tidak terjadi kesamaan dalam penelitian yang dilakukan. Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti dapat menentukan posisi penelitian dengan memiliki beberapa perbedaan baik judul maupun tujuan. Adapun posisi penelitian pada penelitian penjadwalan dan model simulasi distribusi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7. Posisi penelitian

No	NAMA	TAHUN	JUDUL	TUJUAN	METODE
1	Syarif Hidayat	2013	Perencanaan & Penjadwalan Distribusi Pakaian Jadi Dengan Metode <i>Distribution Resource Planning</i>	Untuk melakukan perencanaan dan penjadwalan distribusi produk dari pabrik ke distributor dengan menggunakan metode DRP untuk 9 periode mendatang.	DRP
2	Regina Steven Surya	2013	Implementasi Metode <i>Distribution Requirements Planning</i> (DRP) Pada Cv Karya Mandiri Sejahtera Di Surabaya	tujuan dari studi ini adalah menerapkan <i>Distribution Requirements Planning</i> (DRP) di CV Karya Mandiri Sejahtera untuk mengendalikan ketersediaan produk melalui penjadwalan distribusi dalam rangka optimalisasi aktivitas distribusi.	DRP
3	Titus Kristato dan Erma Suryani	2015	Analisis Penentuan Estimasi Biaya, Penjadwalan Dan Pengelolaan Distribusi Serta Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Logistik (Studi Kasus: PT. Sunan Inti Perkasa)	tujuan yang ingin dicapai yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis proses distribusi logistik yang dilakukan PT Sunan Inti Perkasa Surabaya (jarak lokasi, biaya transportasi, waktu ketetapan, tujuan pengiriman). 2. Menjadwalkan proses pengiriman untuk meningkatkan efisiensi distribusi. 3. Meningkatkan kinerja proses logistik dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. 	DRP

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	NAMA	TAHUN	JUDUL	TUJUAN	METODE
4	Iin Indarti M	2016	Usulan perbaikan perencanaan dan penjadwalan distribusi menggunakan metode DRP di PT. So Good Food	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui usulan perbaikan Perencanaan penjadwalan distribusi dengan menggunakan metode <i>Distribution Requirements Planning</i> (DRP) untuk mengendalikan ketersediaan produk melalui penjadwalan distribusi dalam rangka optimalisasi aktivitas distribusi. 2. Untuk mengetahui usulan penentuan rute terpendek untuk melakukan kegiatan transportasi dengan menggunakan <i>Minimum Spanning Tree</i>. 	DRP dan Algoritma <i>Spanning Tree</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang dijadikan acuan dalam pembuatan laporan kerja praktek adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang garis besar dari permasalahan yang dibahas, Dalam pendahuluan ini terdapat beberapa sub yang dibahas, adapun sub-sub tersebut adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan Tugas Akhir, manfaat Tugas Akhir, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori yang menjelaskan tentang penjadwalan distribusi dan simulasi transportasi mulai dari pengertian, tujuan, manfaat, serta kegunaan dari diberlakukannya penjadwalan distribusi dan simulasi dengan menggunakan metode *Distribution Resource Planning* (DRP) dan *Spanning Tree* pada PT. So Good Food.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan penjadwalan distribusi dan simulasi dengan ongkos yang minimum dan rute terpendek yang kemudian dijabarkan kedalam *flow chart* dan akan menjadi panutan dalam menjalankan tugas akhir

BAB IV PENGUMPULAN DATA PENGOLAHAN DATA

Bab yang berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data mulai dari profil perusahaan hingga masalah yang diidentifikasi mengenai penjadwalan distribusi dan simulasi dalam melakukan pendistribusian produk So Good Food. Pengolahan data tersebut bergantung pada metode-metode yang dipakai pada landasan teori.

BAB V ANALISA

Merupakan bab dimana berisi tentang analisa dari permasalahan penjadwalan distribusi dan simulasi yang terjadi dilapangan, dan kemudian diberikan usulan perbaikan yang akan dijelaskan dan dijabarkan lebih detail agar dapat memberikan solusi yang tepat pada penentuan penjadwalan distribusi dengan ongkos yang minimum, penentuan rute terpendek dan penentuan jumlah armada yang optimal dengan menggunakan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) dan Penentuan rute terpendek menggunakan algoritma *Spanning Tree*.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini akan menyimpulkan inti dari hasil pelaksanaan Tugas Akhir sesuai dengan tujuan pelaksanaan Tugas Akhir yang telah ditentukan pada Bab I Pendahuluan dan memberikan saran untuk individu selanjutnya yang melakukan Tugas Akhir dengan menggunakan metode yang sama, namun pada kasus yang berbeda.